

Impact Of The Work Environment And Operating Strategy On Operational Performance In Embroidery Company Noor Anisa Collection Tasikmalaya City

Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Operasional Pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya

Nurul Mardiana¹⁾; Suci Putri Lestari²⁾; Barin Barlian³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: ¹⁾ nurulmardiana04@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 Mei 2022]

Revised [06 Juni 2022]

Accepted [27 Juni 2022]

KEYWORDS

Work Environment,
Operating Strategy,
Operational Performance

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Secara Simultan dan Secara Parsial antara Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Operasional pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Dengan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data primer. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan lingkungan kerja dan strategi operasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja operasional. Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Secara parsial strategi operasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja operasional. Kata kunci: lingkungan kerja, strategi operasi, kinerja operasional.

ABSTRACT

This research aims to find out the Simultaneous and Partial Influence between the Work Environment and Operating Strategies on Operational Performance at The Noor Anisa Collection Embroidery Company in Tasikmalaya City. The research method used is a survey method with a quantitative approach. With the sample used is a saturated sample. The data used is primary data. The analytical tool used in this study is multiple regression using SPSS 24. The results showed simultaneously the work environment and operating strategies significantly affected operational performance. Partially the work environment has a significant effect on operational performance. Partially operating strategies significantly affect operational performance.

PENDAHULUAN

Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Serta mampu menyerap banyak tenaga kerja. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan serta Departemen Koperasi dan UKM. (Raselawati, 2011:20).

Industri kreatif Usaha Kecil Menengah (UKM) Bordir merupakan industri dengan unit usaha paling banyak di Kota Tasikmalaya. Dengan banyaknya penghasil industri kreatif melalui UKM Bordir menjadikan suatu alasan penulisan penelitian ini. Sehingga dengan banyaknya UKM bordir di daerah, maka perlu adanya penelitian mengenai lingkungan kerja dan strategi operasi terhadap kinerja operasional yang dimana dapat membuat UKM bordir lebih maju dan bertahan lama.

Tabel 1. Data Komoditi Industri Kota Tasikmalaya Tahun 2020

NO	KOMODITI INDUSTRI	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Investasi (Rp. 000)	Produksi (Rp. 000)
		2020	2020	2020	2020
A. KOMODITI UNGGULAN:					
1	Bordir	1.430	14.097	244.404.416	1.067.757.116
2	Kerajinan Mendong	175	2.292	7.011.232	43.203.874
3	Kerajinan Bambu	75	660	1.200.038	5.466.606
4	Alas Kaki	556	6.213	51.246.744	395.566.430

5	Kayu Olahan (Meubel)	237	1.538	28.677.699	82.656.245
6	Batik	41	695	7.840.576	51.540.682
7	Payung Geulis	8	56	78.500	1.216.800
8	Makanan Olahan	939	5.143	61.809.660	950.004.830
JUMLAH		3.461	30.694	402.268.865	2.597.412.583

Sumber: Pemerintah Kota Tasikmalaya, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan 2020.

Kinerja operasional adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam hal operasional produksi perusahaan. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kinerja operasional UMKM diantaranya adalah lingkungan kerja. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2018) yang menemukan jika lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Faktor kedua yang diduga mempengaruhi kinerja operasional adalah strategi operasi.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011). Penelitian tersebut dilakukan pada UMKM sentra industri kulit di Manding, Bantul. Dengan temuan ada pengaruh signifikan lingkungan bisnis terhadap dimensi strategi operasi yang meliputi: biaya rendah, strategi fleksibilitas dan strategi pengiriman.

LANDASAN TEORI

Kinerja Operasional

Kinerja operasional menurut Deinadzar Imam Darmawan (2019:56) dapat diartikan sebagai suatu bidang manajemen yang mengkhususkan pada produksi barang dan jasa, serta menggunakan alat-alat dan teknik-teknik khusus untuk memecahkan masalah-masalah produksi. Kinerja operasional merupakan sebuah pencapaian yang dihasilkan dari kegiatan transformasi *input* (masukan) menjadi *output* (hasil) yang diukur dengan standar keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengukuran kinerja menjadi tolak ukur manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan, dengan mengukur aspek-aspek yang ada dapat terlihat bahwa kinerja operasional yang dijalankan sudah baik atau masih kurang sehingga memerlukan perbaikan. Adapun indikator dari kinerja operasional yaitu ketepatan pengiriman, pengolahan limbah, frekuensi terjadi barang cacat, pengadaan persediaan, efektivitas biaya produksi, *lead time* (waktu tunggu) dan kualitas (Labdhagati, 2017:2).

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja menurut Diana Khairani Sofyan (2013:20) adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya dalam suatu wilayah. Sehingga pegawai mendapatkan rasa aman, nyaman tentram, puas dalam menyelesaikan pekerjaan dalam ruang kerjanya. Manfaat lingkungan kerja menurut Ishak dan Tanjung (2011:30) adalah terciptanya gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja menjadi tinggi. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang yang termotivasi adalah pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat, yang berarti pekerjaan diselesaikan dengan standar yang benar dan dalam skala waktu yang sudah ditetapkan. Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan perlu diperhatikan karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak memadai akan menurunkan kinerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Adapun indikator dari lingkungan kerja menurut Sedarmayanti (2013:28) yaitu penerangan atau cahaya ditempat kerja, sirkulasi udara ditempat kerja, kebisingan ditempat kerja dan bau tidak sedap ditempat kerja.

Strategi Operasi

Strategi operasi menurut Hasibuan dan Mifta (2021:12) adalah suatu kebijakan yang disusun dan direncanakan secara luas dan akan menjadi acuan dalam menggunakan sumber daya yang akan dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk di implementasikan ke dalam strategi perusahaan. Strategi operasi merupakan keputusan yang dilakukan untuk diterapkan dalam jangka waktu yang panjang dari

segala jenis kegiatan operasi dan kontribusinya terhadap strategi keseluruhan, melalui rekonsiliasi kebutuhan pasar dan sumber daya operasi yang sedang berjalan. Dimensi strategi operasi menurut Nugroho Abdul Majid (2019:10) meliputi strategi biaya, strategi kualitas, strategi pengiriman dan strategi fleksibilitas. Adapun indikator dari dimensi strategi operasi dalam jurnal Sendi Aji Saputra (2015) yaitu strategi biaya yang meliputi penurunan biaya per unit dan penurunan biaya persediaan, strategi kualitas yang meliputi menurunkan tingkat kerusakan, memperbaiki kinerja dan keandalan produk dan memperbaiki kualitas produk, strategi fleksibilitas yang meliputi menurunkan tenggang waktu perolehan bahan mentah dan penerimaan, menurunkan waktu pengembangan produk baru dan peningkatan model dan variasi produk, strategi pengiriman yang meliputi peningkatan keandalan pengiriman dan meningkatkan kecepatan pengiriman, memperbaiki layanan sebelum penjualan dan pendukung yang bersifat teknis dan memperbaiki bantuan pelayanan teknis kepada pelanggan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode survey yang berarti penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis sebagai variabel terikat, karena dengan metode yang digunakan dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan penelitian yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2018:2) “metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018:85).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Nur Samsi Iskandar, 2019). Maka penelitian ini menggunakan analisis linear berganda, dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu Lingkungan Kerja (X₁) dan Strategi Operasi (X₂). Sedangkan variabel terikat yaitu Kinerja Operasional (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.742	1.314		2.086	.045
Lingkungan Kerja	.184	.063	.135	2.907	.007
Strategi Operasi	1.337	.068	.911	19.648	.000

a. Dependen Variable: Kinerja Operasional

Menurut perhitungan analisis regresi linier berganda di dapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,742 + 0,184 X_1 + 1,337X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut menyatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Strategi Operasi (X2) memberikan kontribusi pada Kinerja Operasional (Y), yang berarti bahwa kontribusi dari Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Operasional pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya memiliki kriteria positif (karena bertanda =) yaitu sebesar 0,184 untuk setiap kenaikan Lingkungan Kerja dan 1,337 untuk setiap kenaikan Strategi Operasi Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya.

Koefisien regresi positif tersebut menunjukkan semakin tinggi Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya maka Kinerja Operasional pun akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada karyawan Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya, Strategi Operasi memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada Lingkungan Kerja hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresinya yang lebih besar.

Analisis Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Operasional Secara Simultan

Dari hasil uraian tanggapan responden mengenai Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Operasional maka dapat diuraikan mengenai perhitungan statistik yang dapat menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Operasional. Ketiga variabel tersebut merupakan variabel dengan skala ordinal.

Oleh karena itu variabel tersebut dinaikan nilainya dengan Metode Successive Interval dan setelah dilakukan uji asumsi klasik dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut bebas dari masalah-masalah klasik. Selanjutnya dilakukan pengujian dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y=2,742 + 0,184 X1 + 1,337X2 + e$$

Persamaan regresi tersebut menyatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Strategi Operasi (X2) memberikan kontribusi pada Kinerja Operasional (Y), yang berarti bahwa kontribusi dari Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Operasional pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya memiliki kriteria positif (karena bertanda =) yaitu sebesar 0,184 untuk setiap kenaikan Lingkungan Kerja dan 1,337 untuk setiap kenaikan Strategi Operasi Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya.

Koefisien regresi positif tersebut menunjukkan semakin tinggi Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya maka Kinerja Operasional pun akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa pada karyawan Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya, Strategi Operasi memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada Lingkungan Kerja hal tersebut dapat dilihat dari koefisien regresinya yang lebih besar.

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 24 maka diperoleh R (Korelasi) sebesar 0,970 artinya terdapat korelasi atau hubungan positif antara Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi secara bersama-sama terhadap Kinerja Operasional pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya. Berdasarkan penafsiran korelasi yang telah ditemukan maka hubungan positif Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi secara simultan terhadap Kinerja Operasional dalam kategori sangat kuat.

Hasil perhitungan R² (Koefisien Determinasi) terlihat bahwa nilai R² sebesar 0,941 atau 88,55%. Hal tersebut berarti bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 88,55%. Sisanya 11,45% berasal dari variabel lain yang berada diluar model seperti lingkungan bisnis, inovasi produk, inovasi proses, teknologi, strategi inovasi, implementasi sistem informasi, *implementasi just in time* dan *internal lean practice*.

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi secara simultan terhadap Kinerja Operasional pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection dilakukan uji F. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 24 hasil menunjukkan bahwa nilai sig F 0,000 dengan tingkat signifikan 5% (0,05) maka 0,000 < 0,05. Dengan demikian berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti lingkungan kerja dan strategi operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional. Hal tersebut berarti penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan strategi operasi secara bersama-sama dapat menyebabkan perubahan yang berarti pada kinerja operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hazar (2020) yang menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Usaha Mie Des di Pundung Bantul. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011) yang menunjukkan bahwa Strategi Operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional melalui soft technology sebagai pemoderasi Pada Sentra Industri Kerajinan Kulit di Manding Bantul Yogyakarta

Dengan demikian lingkungan kerja dan strategi operasi dianggap penting dalam mempengaruhi kinerja operasional maka perusahaan tidak boleh mengabaikan lingkungan kerja dan strategi operasi.

Analisis Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Operasional Secara Parsial

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R parsial antara lingkungan kerja dengan kinerja operasional sebesar 0,457. Nilai koefisien korelasi positif maka semakin baik lingkungan kerja maka baik pula tingkat kinerja operasional. Sedangkan besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja operasional secara parsial sebesar 20,885% [$Kd = (0,457) \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja operasional dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hazar (2020) yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional Usaha Mie Des di Pundung Bantul.

Dengan demikian, apabila lingkungan kerja pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya bagi karyawan sudah baik dan kondusif maka kinerja operasional akan meningkat. Lingkungan kerja dapat memberikan gambaran pengaruh yang penting untuk kelancaran produksi dengan lingkungan yang sesuai, sehingga mampu memuaskan karyawan dalam melaksanakan kegiatan dan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja operasional.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R parsial antara strategi operasi dengan kinerja operasional sebesar 0,961. Nilai koefisien korelasi negatif menunjukkan bahwa strategi operasi dengan kinerja operasional memiliki hubungan yang negatif maka semakin naik strategi operasi maka semakin turun kinerja operasional yang dihasilkan oleh karena kinerja operasional menjadi tertekan dengan adanya kenaikan strategi operasi, begitupun sebaliknya. Sedangkan besar pengaruh strategi operasi terhadap kinerja operasional secara parsial sebesar 92,352% [$Kd = (0,961) \times 100\%$].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh strategi operasi secara parsial terhadap kinerja operasional dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa strategi operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho (2011) yang menyimpulkan bahwa strategi operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional melalui soft technology sebagai pemoderasi pada Sentra Industri Kerajinan Kulit di Manding Bantul Yogyakarta.

Dengan demikian, apabila strategi operasi pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya sudah dijalankan dengan baik, strategi operasi tersebut dapat memberikan gambaran pada perusahaan lain bahwa strategi operasi merupakan dimensi yang harus dimiliki oleh sistem produksi suatu perusahaan untuk mendukung permintaan pasar agar perusahaan mampu bersaing dan mampu menjaga siklus hidup produknya.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.970 ^a	.941	.937	1.31657	.941	255.917	2	32	.000

a. Predictors: (Constant), Strategi Operasi, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Operasional

Berdasarkan perhitungan didapat nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yaitu 0,941 atau 88,55%. Hal tersebut berarti bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 88,55%. Sisanya 11,45% berasal dari variabel lain yang berada diluar model seperti lingkungan bisnis, inovasi produk, inovasi proses, teknologi, strategi inovasi, implementasi sistem informasi, *implementasi just in time* dan *internal lean practice*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lingkungan Kerja pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya berada dalam klasifikasi sangat baik, hal ini berarti Lingkungan Kerja Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection berada ditingkat sangat baik. Selain itu Strategi Operasi pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection berada dalam klasifikasi sangat baik, hal ini berarti Strategi Operasi Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection sudah sangat baik. Hal ini berarti Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection Kota Tasikmalaya telah menjalankan Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi dengan sangat baik. Kinerja operasional yang dihasilkan oleh karyawan sudah sangat baik.
2. Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional. Hal ini menunjukkan bahwa baik tidaknya Kinerja Operasional yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja dan Strategi Operasi di Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection.
3. Lingkungan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Operasional.
4. Strategi Operasi secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerja Operasional.

Saran

1. Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai Lingkungan Kerja terkait pernyataan “Kondisi udara diruang kerja memberikan kenyamanan pada saya selama bekerja” sudah termasuk kategori baik, artinya kondisi udara diruang kerja pada Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection sudah tergolong baik dan memberikan kenyamanan pada karyawan, namun ternyata merupakan skor jawaban paling rendah dari responden, sehingga Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection harus menyediakan lebih banyak ventilasi udara dan kipas angin untuk memberikan kenyamanan bekerja pada karyawan.
2. Berdasarkan hasil jawaban responden mengenai Strategi Operasi terkait pernyataan “Perusahaan menjalankan penurunan biaya per-unit untuk mengefisienkan biaya perusahaan” dan pernyataan “Perusahaan mampu meningkatkan pelayanan teknis pada konsumen” sudah termasuk kategori baik, artinya perusahaan menjalankan penurunan biaya per-unit untuk mengefisienkan biaya perusahaan dan mampu meningkatkan pelayanan teknis pada konsumen sudah tergolong baik, namun ternyata merupakan skor paling rendah dari responden, sehingga Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection harus lebih meningkatkan biaya penurunan per-unit dan meningkatkan pelayanan teknis pada konsumen supaya bisa lebih mengefisienkan biaya pengeluaran perusahaan dan memberikan kenyamanan pada konsumen dengan meningkatkan pelayanan teknis.
3. Berdasarkan hasil jawaban mengenai Kinerja Operasional terkait pernyataan “Limbah sisa produksi dapat didaur ulang” sudah termasuk kategori baik, artinya Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection mampu mendaur ulang limbah sisa produknya agar tidak terjadi penumpukkan limbah dengan baik, namun ternyata merupakan skor paling rendah dari responden, sehingga Perusahaan Bordir Noor Anisa Collection harus lebih meningkatkan pendauran ulang limbah sisa produksi agar tidak terjadi penumpukkan limbah sisa produksi dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan menambah jumlah sampel atau variabel atau variabel lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Operasional yang belum diteliti penulis, seperti lingkungan bisnis, inovasi produk, inovasi proses, teknologi, strategi inovasi, implementasi sistem informasi, implementasi *just in time* dan *internal lean practice*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Nugroho. 2019. Pengaruh Strategi Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Distro di Kota Malang. Tesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. (Tidak Dipublikasikan)
- Abdullah M.Ma'ruf. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alvin Mifta Hasibuan. 2021. Analisis Faktor Strategi Operasi UMKM Kuliner Pada Era New Normal (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kecamatan Gayungan Kota Surabaya). Tesis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. (Tidak Dipublikasikan)
- Arief Latar Muhammad. 2016. Pengolahan Limbah Industri Dasar-dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Arikunto S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arini T.Soemohadiwidjojo. 2018. SOP dan KPI Untuk UMKM dan Startup. Jakarta: Raih Asa Sukses.

- Badrie M.A., Davis D. 2000. Operation Strategy, Environmeny Uncertainty and Performance: a Path Analytic of Model Industries Indevolving Country. E-Book Omega. International Journal of Management Science Vol.28 April 2000 55-173.
- Danang Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Deinadzar Imam Darmawan. 2019. Pengaruh Penerapan Total Quality Management dan Penggunaan Sumber Daya Secara Terpadu Terhadap Kinerja Operasional Pada Warung Mie Lethek Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Dhani Riyanto. 2017. Analisis Pengaruh Strategi Operasi dan Internal Lean Practice Terhadap Kinerja Operasional Dengan Industry Clockspeed Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sentra Industri Sandal Kerajinan Bandol di Kebanaran Purwokerto Barat). Tesis. Universitas Jenderal Soedirman: Purwokerto. (Tidak Dipublikasikan)
- Diana Khairani Sofyan. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kerja Pegawai BAPPEDA. Malikussaleh Industrial Engineering Journal Vol.2 No.1 18-23 ISSN 2302-943X. Aceh: Universitas Malikussaleh.
- Dian Sudarmanto. 2013. Analisis Pengaruh Strategi Operasi Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan (Studi Pada Industri Besar dan Menengah di Kabupaten Kudus. Tesis. Universitas Diponegoro: Semarang. (Tidak Dipublikasikan)
- Dr. Hani Handoko Eny Rahmani. 2003. Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Tesis. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan)
- Eius Rosidah dan Cepy Krisnadi. 2008. Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Binetama Kayone Lestara Tasikmalaya). Jurnal Akuntansi FE Universitas Siliwangi Vol.3 No.1 8-20
- Febriana Wurjaningrum. 2012. Pengaruh Perbaikan Kualitas Terhadap Kinerja Operasi UKM Garmen Surabaya Dengan Perbaikan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening. Surabaya: Universitas Airlangga. (Tidak Dipublikasikan)
- Ferry Setiawan dan A.A. Sg. Kartika Dewi. 2013. Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkas Anugrah. Jurnal. Universitas Udayana: Bali. (Tidak Dipublikasikan)
- Firdaus Wasilah. 2012. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat
- Fredy Rangkuti. 2006. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. E-Book. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Ghozali Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haifa Labdhagati. 2017. Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Supply Chain Management dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasi (Studi Pada Pengrajin Tas di Sentra Industri Tas Ciampea, Kabupaten Bogor). Diponegoro Journal of Management Vol.6 No.4 1-11 ISSN 2337-3792.
- Heizer Jay dan Barry Render. 2015. Manajemen Operasi, Edisi 11 Penerjemah Hirson Kurnia, Ratna Saraswati, David Wijaya. Jakarta: Salemba Empat
- Henry Christiano, Riri Satria dan Yudho Sucahyo. 2007. Pengaruh Implementasi Sistem Informasi atau Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Pengiriman). Jurnal Sistem Informasi MTI UI Vol. 3 No.2 Oktober 2007. DKI Jakarta: Universitas Indonesia.
- Herman Sofyandi. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ign Soni Kurniawan dan Risal Rinofah. 2016. Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi terhadap Kinerja Operasional Pada UKM Kerajinan Gerabah Kasongan Bantul. Sosiohumaniora Vol. 2 No.2 April 2016 Jurnal Ilmiah LPPM UST. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Ikhsanul Zain Al Hazar. 2020. Pengaruh Lingkungan Kerja, Inovasi Proses dan Inovasi Proses Terhadap Kinerja Operasi Usaha Mie Des di Pundong Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ishak Arep dan Hendry Tanjung. 2011. Manajemen Motivasi. Jakarta: PT.Gramedia Widayarsana Indonesia.
- Jerónimo de Burgos Jimenez and Jose J Cespedes Lorente. 2001. Environmental Performance as an Operations Objective. International Journal of operations and Production Management Vol.21 No.12 PP.1553-1572 MCB University Press 0144-3577. Spain: University of Almeria
- Lina Anatan. 2006. Pengaruh Lingkungan Bisnis, Strategi Operasi dan Teknologi Sebagai Variabel Pemoderisasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi Vol.6 No.3 Desember 2006 359-365. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala

- Lucky Wulan dan Mudji Rahardjo. 2011. Analisis Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Semarang). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Muhammad Anik. 2015. Pengaruh Strategi Operasi Terhadap Keunggulan Bersaing Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Tesis. Universitas Diponegoro: Semarang. (Tidak Dipublikasikan)
- Moeheriono. 20120. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2011. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Yogyakarta: Aditya Media.
- Nugroho dan Nedi. 2011. Pengaruh Lingkungan Bisnis, Strategi Operasi dan Adopsi Teknologi Sebagai Variabel Pemoderasi Terhadap Kinerja Operasional Pada Sentra Industri Kerajinan Kulit di Manding Bantul Yogyakarta. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan)
- Nur Samsi Iskandar. 2019. Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Dapur Abah Kota Tasikmalaya. Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Perjuangan.
- Riyanto. 2018. Analisis Pengaruh Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Kecil Menengah UKM di Madiun. Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi Vol.5 No.3 November 2018 Hal.159-168
- Rofi Rachmatiko, Yayat Giyatno dan Untung Kumurohadi. 2015. Analisis Pengaruh Respon Lingkungan Bisnis Terhadap Strategi Operasi dan Respon Strategi Operasi Terhadap Kinerja Operasional Dengan Adopsi Teknologi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Sentra Industri Knalpot di Purbalingga). Performance – Vol.22 No.2 September 2015. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Sachin Modgil dan Sanjay Sharma. 2016. Total Productive Maintenance, Total Quality Management and Operational Performance: an Emprical Study of Indian Pharmaceutical Industry. Journal of Quality in Maintenance Engineering Vol.22 Issue:4 353-377.
- Saunila M dan Ukko J. 2014. Intangible Aspects of Inovation Capability in SMEs: Impacts of Size and Industry. Journal of Engineering and Technology Management Vol.33 pp.32-46
- Sedarmayanti. 2013. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sendi Aji Saputra. 2015. Pengaruh Lingkungan Bisnis dan Strategi Operasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Fanshop Persib di Wilayah Bandung. Jurnal Ekonomi. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Serlin Serang. 2012. Implementasi Just In Time dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Operasional dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Kota Makassar (Studi Pada Kawasan Industri Makassar). Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.10 No.4 Desember 2012 ISSN: 1693-5241. Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Sri Mulyono. 2017. Riset Operasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Yekni Utami. 2009. Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Industri Batik di Yogyakarta. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.